

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pada bab ini peneliti menarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang peneliti temukan di lapangan dan telah peneliti bahas pada bab sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa calon legislatif yang berasal dari Partai PKPI menggunakan strategi *ofensif* dan strategi *defensif* dengan masing-masing keunikan untuk bersaing memperebutkan atau mempertahankan kekuasaan yang dimilikinya pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019. Kemenangan Masrisal yang berasal dari Caleg PKPI di Dapil 2, selain memiliki kelebihan sebagai petahana disebabkan juga oleh latar belakang sebagai pengusaha tambang batu bara dengan memanfaatkan karyawan perusahaannya, kemudian mengelola dana reses ketika menjabat sehingga dapat memberikan bantuan kepada masyarakat. Hal berbeda yang dilakukan oleh Eka Wahyu sebagai petahana sekaligus caleg perempuan dari Partai PKPI di Dapil 1 yaitu menerapkan konsep kekeluargaan kepada tim sukses dan kelompok lainnya, membangun kedekatan emosional kepada masyarakat dengan memberikan bantuan, ikut terlibat aktif dalam setiap kegiatan sosial, dan mampu memanfaatkan ketokohan Ismed sabagai suaminya sekaligus Ketua Partai PKPI. Terakhir, Masril yang memenangkan Pemilu Legislatif Tahun 2019 di Dapil 3 dengan status sebagai pendatang baru, memiliki cara yang unik yaitu dengan membagikan teko/ceret kepada masyarakat, kemudian melakukan silaturahmi kepada masyarakat dari jauh hari, mengadakan pertemuan ataupun diskusi dengan

Masyarakat atau pemuka adat setempat memanfaatkan relasi yang terbangun selama menjadi pemuka adat.

Strategi politik yang digunakan untuk memenangkan kontestasi politik mempunyai pengaruh yang besar, bagaimana para caleg membaca peluang serta memiliki analisis yang baik dalam memetakan kondisi serta kebutuhan masyarakat mampu membantu caleg untuk mempromosikan dirinya, ketika strategi yang dibuat sesuai dan tepat sasaran maka para caleg akan meraih kemenangan. Berangkat dari asumsi penelitian bahwa strategi politik yang digunakan masing-masing para caleg partai PKPI mampu untuk membawa mereka pada kursi legislatif Tahun di Kota Sawahlunto.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah peneliti paparkan sebelumnya, peneliti memberikan saran, diantaranya:

1. Kepada Kandidat Calon Legislatif

- Dalam mempersiapkan Pemilihan Umum Legislatif hendaknya tetap melakukan kampanye secara maksimal agar masyarakat dapat mengetahui sosok yang akan dipilihnya sebagai pemimpin.
- Kepada petahana yang ikut berkompetisi kembali hendaknya melakukan evaluasi terhadap kinerja sebelumnya agar dapat melakukan kampanye pada pemilihan selanjutnya dengan menawarkan hal-hal yang solutif sesuai dengan kondisi masyarakat.

- Agar dapat melakukan kampanye sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, kemudian tidak memanfaatkan kondisi sulit yang dialami oleh masyarakat yang ketika masyarakat tersebut mendapatkan bantuan maka masyarakat tidak merasa bahwa bantuan tersebut harus mendapatkan imbalan dikemudian hari.

2. Kepada Masyarakat

Masyarakat hendaknya mampu lebih peduli dengan masalah politik khususnya untuk memilih pemimpin agar nantinya tidak merasa kecewa terhadap pilihannya. Selanjutnya, harus lebih cerdas dalam memilih untuk menerima atau menolak pemberian dari caleg ketika masa kampanye berlangsung dan ketika merasa terdapat pelanggaran maka segera laporkan kepada lembaga yang berwenang.

3. Kepada Peneliti Lanjutan

Peneliti menyarankan jika dilakukan penelitian lanjutan atau penelitian perihal strategi calon legislatif yang terkait dengan kemenangan Partai PKPI maka peneliti merekomendasikan agar dapat melihat dari sisi modal politik, modal ekonomi ataupun modal sosial yang dimiliki oleh para caleg PKPI tersebut. Sementara itu, peneliti juga merekomendasikan untuk meneliti mengenai pelembagaan partai politik PKPI di Sawahlunto, dikarenakan partai PKPI mampu meraih suara terbanyak dalam pelaksanaan Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019 meskipun bukan termasuk partai politik yang memiliki nama besar baik di tingkat daerah, provinsi maupun nasional.